



PUTUSAN

Nomor 451/Pdt.G/2021/PA Pare.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Parepare yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai gugat antara :

Sazaren binti Rustan tempat dan tanggal lahir Tawau, 05 April 1992 (29 tahun), agama Islam, pekerjaan Karyawan Toko Pecah Belah, pendidikan terakhir Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, bertempat kediaman di Jalan Lorong Pertamina No. 8 E, RT.002/RW.001, Kelurahan Lakessi, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, selanjutnya disebut sebagai **Penggugat;**

Melawan

Aswandi Ilyas bin Ilyas, tempat dan tanggal lahir Parepare, 22 April 1990 (31 tahun), agama Islam, pekerjaan Tidak Ada, pendidikan terakhir Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, bertempat kediaman di Lembaga Permayarakatan Kelas II A Parepare Jalan Lingkar Tassiso, Kelurahan Galung Maloang, Kecamatan Bacukiki, Kota Parepare, selanjutnya disebut **Tergugat;**

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat;

Telah memeriksa alat bukti Penggugat;

Hal. 1 dari 13 hal. Put. No.451/Pdt.G/2021/PA.Pare



DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat telah mengajukan gugatan cerai tertanggal 25 November 2021 yang terdaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Parepare pada hari itu juga dengan Register Perkara Nomor 451/Pdt.G/2021/PA Pare. dengan mengemukakan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa pada hari Selasa tanggal 09 Desember 2014, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang, Kota Parepare, sebagaimana Buku Kutipan Akta Nikah Nomor: 0333/009/XII/2014, tertanggal 09 Desember 2014;
2. Bahwa setelah akad nikah, Penggugat dan Tergugat hidup bersama sebagai suami isteri dengan tinggal bersama di rumah orang tua Tergugat di Jalan H. A. Arsyad, RT.002/RW.005, Kelurahan Bukit Indah, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, selama 6 tahun 2 bulan 2 minggu.
3. Bahwa dari pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai dua orang anak, masing-masing bernama :
 1. Muhammad Febrian Dani bin Aswandi Ilyas, Umur 5 tahun.
 2. Muhammad Daffa Arsyad bin Aswandi Ilyas, Umur 3 tahun.;Anak-anak tersebut saat ini berada dalam pemeliharaan orang tua Tergugat.;
4. Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat semula berjalan rukun dan baik, tetapi sejak bulan Mei 2018 antara Penggugat dengan Tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran.
5. Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena :
 - a. Tergugat sering mengkonsumsi obat-obat terlarang berupa "sabu-sabu" dan ketika Tergugat dalam pengaruh obat terlarang tersebut, Tergugat terkadang mengucapkan kata kasar kepada Penggugat seperti "Perempuan Sial" dan "Anjing"

Hal. 2 dari 13 hal. Put. No.451/Pdt.G/2021/PA.Pare



- b. Tergugat jarang memberikan nafkah lahir kepada Penggugat karena gaji Tergugat digunakan oleh Tergugat untuk membeli "sabu-sabu"
6. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat terjadi pada tanggal 1 Maret 2021, disebabkan karena Tergugat di tangkap oleh pihak Kepolisian dalam kasus "Pengedar dan Pemakai Narkoba", sehingga hal tersebut membuat Penggugat kecewa kepada Tergugat. Sejak kejadian tersebut Tergugat di bawa oleh Pihak Kepolisian ke Lembaga Perasyarakatan Kelas II A Parepare Jalan Lingkar Tassiso, Kota Parepare, sedangkan Penggugat saat ini tinggal di rumah orang tua Penggugat di Jalan Lorong Pertamina No. 8 E, Kota Parepare;
7. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak tanggal 1 Maret 2021 yang sampai sekarang dan telah berlangsung selama 8 bulan 3 minggu dan sejak itu pula antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak saling menghiraukan dan tidak menjalankan hak dan kewajiban sebagai suami istri, sebagaimana diatur dalam pasal 34 ayat (1) UU Perkawinan, tapi ini diabaikan oleh Tergugat;
8. Bahwa sejak Penggugat dengan Tergugat pisah tempat tinggal keluarga besar Penggugat dengan Tergugat tidak pernah mengupayakan untuk merukunkan kedua belah pihak;
9. Bahwa berdasarkan uraian tersebut di atas, jelas jika antara Penggugat dengan Tergugat terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran, sehingga membuat penggugat berketetapan hati untuk bercerai dengan Tergugat dan tidak bisa lagi mempertahankan rumah tangga Penggugat dan Tergugat;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Pare-pare cq Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut :

Hal. 3 dari 13 hal. Put. No.451/Pdt.G/2021/PA.Pare



1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan Talak Satu Bain Shugra Tergugat (**Aswandi Ilyas bin Ilyas**) terhadap Penggugat (**Sazaren binti Rustan**);

3. Membebaskan biaya perkara menurut Hukum;

Atau apabila Pengadilan Agama Parepare berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang sendiri menghadap ke persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang dan juga tidak menyuruh wakil/ kuasanya untuk menghadap ke persidangan, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut dan ketidakhadirannya tersebut bukan disebabkan oleh suatu halangan yang sah;

Bahwa, Majelis Hakim telah berusaha menasihati Penggugat agar berpikir dan mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan Tergugat, namun usaha tersebut tidak berhasil karena Penggugat tetap bertahan pada pendiriannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa, perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya Majelis Hakim memulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat Nomor 451/Pdt.G/2021/PA Pare. dalam sidang tertutup untuk umum yang isinya tetap dipertahankan Penggugat;

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Nomor 0333/009/XII/2014, tanggal 09 Desember 2014, telah dicocokkan dengan aslinya, ternyata sesuai dengan aslinya serta bermeterai cukup dan diberi kode P.

Bahwa, selain bukti surat tersebut, Penggugat juga mengajukan saksi-saksi yang namanya tersebut di bawah ini :

Hal. 4 dari 13 hal. Put. No.451/Pdt.G/2021/PA.Pare



1. **Tasmawati binti Taroki**, umur 48 tahun, agama Islam, saksi menyatakan bahwa saksi adalah ibu kandung Penggugat, selanjutnya memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Tergugat bernama Aswandi Ilyas adalah suami Penggugat;
- Bahwa setahu saksi setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Tergugat di Jalan H.A.Arsyad, Kecamatan Soreang, Kota Parepare;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai dua orang anak;
- Bahwa yang saksi ketahui pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis namun sekarang rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis lagi;
- Bahwa penyebab rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis karena Tergugat sering mengkonsumsi sabu-sabu, dan Tergugat jarang memberi nafkah kepada Penggugat karena jika ada uang Tergugat, Tergugat gunakan untuk membeli sabu-sabu;
- Bahwa Tergugat jika marah kepada Penggugat, Tergugat mengucapkan kata kasar kepada Penggugat seperti perempuan sial, dan perempuan anjing;
- Bahwa pada bulan Maret 2021 Tergugat tertangkap oleh Polisi dalam kasus Tergugat Pengedar dan Pemakai Narkoba, dan Tergugat dibawa oleh pihak Kepolisian ke Lemvaga Pemasyarakatan kelas II A, Kota Parepare;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sudah sekitar 9 bulan lamanya;
- Bahwa selama berpisah tempat tinggal Tergugat tidak pernah memberi nafkah kepada Penggugat dan keduanya sudah tidak saling mempedulikan;
 - Bahwa Penggugat pernah diusahakan untuk rukun, namun tidak berhasil karena Penggugat tidak mau rukun lagi;

Hal. 5 dari 13 hal. Put. No.451/Pdt.G/2021/PA.Pare



2. **Fatmawati binti Thalib Jalil**, umur 42 tahun, agama Islam, saksi menyatakan bahwa saksi adalah tetangga Penggugat, selanjutnya memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Tergugat bernama Aswandi Ilyas;
 - Bahwa saksi tahu Penggugat dan Tergugat adalah suami istri;
 - Bahwa setahu saksi setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Tergugat di Jalan H.A. Arsyad, Kota Parepare Parepare;
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai dua orang anak;
 - Bahwa yang saksi ketahui pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis namun sekarang Penggugat dan Tergugat tidak rukun lagi
 - Bahwa penyebab pertengkaran Penggugat dan Tergugat karena Tergugat sering mengkonsumsi sabu-sabu, dan jika Tergugat marah, Tergugat mengucapkan perempuan sial dan perempuan anjing kepada Penggugat;
 - Bahwa Tergugat jarang memberi nafkah kepada Penggugat;
 - Bahwa pada bulan Maret 2021 Tergugat tertangkap oleh Polisi karena Pongedar dan pemakai sabu-sabu;
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sudah sejak bulan Maret 2021 hingga sekarang;
 - Bahwa selama berpisah tempat tinggal Tergugat tidak pernah memberi nafkah kepada Penggugat dan keduanya sudah tidak ada komunikasi lagi;
 - Bahwa Penggugat pernah diusahakan untuk rukun dengan Tergugat namun tidak berhasil;
- Bahwa, Penggugat menyatakan cukup dengan alat bukti yang diajukan dan tidak akan mengajukan sesuatu apapun lagi, selanjutnya

Hal. 6 dari 13 hal. Put. No.451/Pdt.G/2021/PA.Pare



Penggugat menyampaikan kesimpulan secara lisan bahwa Penggugat tetap pada gugatannya dan mohon putusan;

Bahwa, untuk ringkasnya uraian putusan ini ditunjuk pada hal-hal yang dicatat dalam berita acara sidang yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah terurai diatas;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap di persidangan sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap dan ketidakhadiran Tergugat bukan karena alasan yang sah karena Tergugat telah dipanggil sesuai berita acara panggilan Nomor 451/Pdt.G/2021/PA Pare, panggilan mana telah sesuai ketentuan Pasal 26 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 138 Kompilasi Hukum Islam, Oleh karena itu harus dinyatakan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha memberi nasihat kepada Penggugat agar mengurungkan niatnya bercerai dengan Tergugat, namun tidak berhasil karena Penggugat menyatakan tidak bersedia untuk hidup rukun kembali dalam rumah tangga dan tetap ingin bercerai;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Prosedur Mediasi, sebelum memasuki pokok perkara kepada para pihak diwajibkan menempuh upaya mediasi, namun untuk perkara ini mediasi tidak dapat dilaksanakan karena Tergugat tidak pernah datang menghadap ke persidangan;

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat dengan alasan bahwa sejak bulan Mei 2018 Penggugat dan Tergugat sering berselisih dan bertengkar dengan alasan sebagaimana dalam gugatan Penggugat yang mengakibatkan

Hal. 7 dari 13 hal. Put. No.451/Pdt.G/2021/PA.Pare



Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak bulan Maret 2021 hingga sekarang dan sudah tidak melaksanakan kewajiban sebagai suami istri. Dengan keadaan yang demikian Penggugat merasa sudah tidak sanggup lagi meneruskan ikatan pernikahan dengan Tergugat dan oleh karenanya Penggugat mengajukan gugatan perceraian ini;

Menimbang, bahwa meskipun dalil-dalil gugatan Penggugat tidak dibantah oleh Tergugat karena ketidakhadirannya di persidangan akan tetapi karena perkara ini berkaitan dengan perceraian yang memiliki aspek-aspek *lex specialis* (khusus) sebagaimana yang diatur dalam ketentuan Pasal 39 ayat (3) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan jo Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo Pasal 76 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, Penggugat tetap dibebani kewajiban untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya;

Menimbang, bahwa bukti P. yang diajukan oleh Penggugat sebagai bukti otentik, secara formal maupun materil telah memenuhi syarat sebagai alat bukti maka harus dinyatakan terbukti bahwa antara Penggugat dengan Tergugat terikat dalam perkawinan yang sah, hal tersebut telah memenuhi maksud Pasal 7 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam, sehingga dapat dipertimbangkan sebagai dasar untuk melakukan perceraian;

Menimbang, bahwa di persidangan majelis telah mendengar keterangan dua orang saksi, keduanya memberi keterangan di bawah sumpah seorang demi seorang bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak rukun dan harmonis lagi karena Tergugat tidak memberi nafkah kepada Penggugat, dan Penggugat dan Tergugat telah

Hal. 8 dari 13 hal. Put. No.451/Pdt.G/2021/PA.Pare



berpisah tempat tinggal selama 14 tahun tanpa komunikasi dan sudah tidak saling mempedulikan lagi;

Menimbang, bahwa keterangan saksi-saksi tersebut berdasarkan pengetahuan dan penglihatan sendiri dan relevan dengan pokok perkara sehingga telah memenuhi syarat formil dan materil seorang saksi, oleh karena itu majelis menilai kesaksian tersebut dapat diterima dan dapat dijadikan sebagai alat bukti yang sah dan mengikat untuk menguatkan dalil-dalil gugatan Penggugat;

Menimbang, bahwa dari bukti-bukti yang telah dipertimbangkan tersebut di atas serta hasil pemeriksaan di persidangan, maka majelis hakim telah menemukan fakta-fakta sebagai berikut :

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah.
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis lagi karena telah terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sudah 9 bulan dan sudah tidak saling mempedulikan lagi;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut, Majelis Hakim berpendapat kondisi rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan secara terus menerus sehingga Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal 9 bulan lamanya tanpa saling mempedulikan lagi, maka keadaan rumah tangga yang demikian adalah rumah tangga yang tidak sehat sehingga sulit untuk dipertahankan lagi terbukti pihak keluarga maupun Majelis Hakim di persidangan telah berupaya maksimal dengan menasihati Penggugat agar kembali rukun membina rumah tangganya dengan Tergugat, akan tetapi upaya tersebut tidak membuahkan hasil;

Menimbang, bahwa jika sebuah rumah tangga sudah pada tataran dan kondisi seperti itu, kemaslahatan dan kebahagiaan akan sulit diwujudkan. Justru sebaliknya, yang akan dirasakan oleh dua pihak adalah penderitaan dan kesengsaraan, baik bagi Penggugat maupun

Hal. 9 dari 13 hal. Put. No.451/Pdt.G/2021/PA.Pare



Tergugat, kenyataan ini akan menjadikan semakin sulit untuk mewujudkan makna dan tujuan perkawinan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang *sakinah, mawaddah, dan rahmah*;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah memenuhi norma hukum Islam dalam kitab *Fiqhus Sunnah juz II* halaman 249 yang berbunyi :

يجوز لها أن تطلب من القاضى التفريق وحينئذ يطلقهاالقاضى طلاقه بئنة إذا ثبت الضرر وعجز عن الإصلاح بينهما

Artinya : "Bagi seorang istri boleh mengajukan perceraian dari suaminya dan hakim boleh menjatuhkan talak satu ba'in suhura apabila nampak adanya kemudhorotan dalam pernikahannya dan sulit keduanya untuk didamaikan";

Menimbang, bahwa dalam suatu perkawinan apabila salah satu pihak telah berkeras untuk mengakhiri hubungan perkawinannya dan telah didasarkan pada bukti yang cukup untuk itu, maka hal tersebut merupakan indikasi bahwa perkawinan tersebut telah pecah terbukti Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal selama 9 bulan tanpa saling mempedulikan lagi, sehingga apabila dipaksakan untuk mempertahankannya maka diyakini akan menimbulkan *mafsadat* yang lebih besar daripada *maslahatnya*;

Menimbang, bahwa suatu rumah tangga hendaklah mencerminkan tujuan suci perkawinan itu sendiri sebagaimana telah diamanahkan oleh agama dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 1 Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo. Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, yaitu terciptanya rumah tangga yang bahagia, mawaddah dan rahmah;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa alasan-alasan yang

Hal. 10 dari 13 hal. Put. No.451/Pdt.G/2021/PA.Pare



dikemukakan oleh Penggugat dalam surat gugatannya sudah memenuhi maksud Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, dengan demikian gugatan Penggugat dinyatakan terbukti menurut hukum dan patut dikabulkan;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat tidak pernah hadir di persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut serta ketidakhadirannya tersebut tidak disebabkan oleh sesuatu halangan yang sah, maka Tergugat dinyatakan tidak hadir sedangkan gugatan Penggugat telah cukup beralasan dan tidak melawan hukum, oleh karena itu gugatan Penggugat patut dikabulkan secara verstek, berdasarkan Pasal 149 ayat (1) R.Bg;

Menimbang, bahwa gugatan ini diajukan oleh Penggugat, oleh karenanya talak dijatuhkan oleh Pengadilan Agama, maka berdasarkan ketentuan Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam talak Tergugat dijatuhkan dengan talak *ba'in shugra*.

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, pasal-pasal peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap dipersidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek;

Hal. 11 dari 13 hal. Put. No.451/Pdt.G/2021/PA.Pare



3. Menjatuhkan talak satu bain shughra Tergugat, Aswandi Ilyas bin Ilyas, terhadap Penggugat, Sazaren binti Rustan;
4. Membebaskan Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 415.000,00 (empat ratus lima belas ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Parepare pada hari Kamis, tanggal 2 Desember 2021 Masehi, bertepatan dengan tanggal 27 Jumadil Akhir 1443 Hijriyah, Oleh **Dra. Hartini Ahada, M.H.** sebagai Ketua Majelis, **Dr. Sitti Zulaiha Digdayanti Hasmar, S.Ag, M.Ag, dan Padhlilah Mus, S.HI, M.H.** masing-masing sebagai Hakim Anggota. Putusan mana pada hari itu juga diucapkan oleh Ketua Majelis dalam sidang terbuka untuk umum dengan didampingi hakim-hakim anggota tersebut dan dibantu oleh **Rukiyah, S.HI.** sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Hakim Anggota

ttd

**Dr. Sitti Zulaiha Digdayanti Hasmar, S.Ag, M.Ag.
M.H.**

ttd

Padhlilah Mus, S.HI, M.H.

Ketua Majelis

ttd

Dra. Hartini Ahada,

Panitera Pengganti

ttd

Rukiyah, S.HI.

Perincian Biaya :

Hal. 12 dari 13 hal. Put. No.451/Pdt.G/2021/PA.Pare



1.	PNBP	:	Rp	70.000,00
2.	ATK	:	Rp	50.000,00
3.	Panggilan	:	Rp	185.000,00
4.	Meterai	:	Rp	10.000,00
5.	PBT	:	Rp	100.000,00
Jumlah		:	Rp	415.000,00
(empat ratus lima belas ribu rupiah).				

Untuk Salinan
Panitera Pengadilan Agama Parepare

Staramin, S.Ag. M.H.

Hal. 13 dari 13 hal. Put. No.451/Pdt.G/2021/PA.Pare